

ABSTRAK

Pada dasarnya narkotika dan psikotropika sangat diperlukan dan mempunyai manfaat di bidang kesehatan dan ilmu pengetahuan, akan tetapi penggunaan narkotika dan psikotropika menjadi berbahaya jika terjadi penyalahgunaan atau digunakan tidak sesuai dengan standar pengobatan. Kepolisian dalam melakukan atau menjalankan tugasnya mampu menangani penyalahgunaan tindak pidana narkotika yang terjadi di perairan, serta kepolisian mempunyai cara-cara tertentu dalam mengatasi masalah terhadap tindak pidana narkotika tersebut.

Adapun rumusan masalah dalam penulisan skripsi ini adalah Bagaimana Penanggulangan Peredaran Narkotika oleh Pol-Airud di Perairan Sungai Musi? Dan Bagaimana Tinjauan Hukum Pidana Islam Terhadap Penanggulangan Peredaran Narkotika?

Penelitian berbasis lapangan yakni proses penelitian turun ke objek yang sudah ditentukan dalam penelitian. Maka pendekatan yang digunakan yakni pendekatan yang berbasis kualitatif untuk bisa menghadirkan suatu bahan di lapangan lebih spesifik. Terkait dengan hal ini peneliti berusaha untuk mengolah person terkait untuk bisa di wawancara secara mendalam.

Adapun peran Pol-Airud Sungai Musi dalam menanggulangi peredaran di Sungai Musi adalah dengan melakukan strategi bidang pencegahan dan strategi bidang laboratorium terapi dan rehabilitasi, serta melakukan upaya pencegahan dengan metode preventif dan represif. Pandangan hukum Islam terhadap peran Pol-Airud Sungai Musi dalam menanggulangi peredaran di Sungai Musi adalah dapat dikenakan hukuman ta'zir, yaitu hukuman yang di dalamnya mengandung sifat pengajaran sehingga diharapkan dapat memperbaiki pola hidup pelaku, dan penentuan hukumannya diserahkan kepada pemerintah ataupun penguasa setempat.

Kata kunci: **Tinjauan Hukum, Penanggulangan dan Peredaran Narkotika di Perairan Sungai Musi**